

ABSTRAK

Desa Wisata Nglanggeran merupakan desa yang masih kental akan budaya dan memiliki kekayaan tradisi yang berkembang di masyarakat melalui tutur lisan. Akan tetapi, dewasa ini banyak generasi muda yang kurang mengetahui tradisi lisan yang berkembang disana, serta didukung dengan minimnya dokumentasi mengenai tradisi lisan. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun media dokumentasi tradisi lisan yang ada di Desa Wisata Nglanggeran dalam bentuk buku etnofotografi bilingual. Buku ini berisi foto dan narasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang untuk menggambarkan foto yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi yang mengharuskan peneliti untuk menjadi bagian dari masyarakat. Pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapatkan kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan buku etnofotografi tradisi lisan yang terfokus dalam tiga topik: asal-usul desa, Mata Air Kalisong, Gunung Pendem. Buku ini didesain dengan memperhatikan aspek: komposisi, layout, tipografi, dan ornamen. Narasi dalam buku ini diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang dan sudah melalui proses *proofreading*. Penelitian ini memberikan masukan kepada penelitian yang akan datang untuk lebih mengembangkan topik pembahasan menjadi lebih luas lagi.

Kata kunci: tradisi lisan, etnofotografi, bilingual.